

PROGRAMMING TUGAS AKHIR

Perancangan Fasilitas Kesehatan Mental untuk Penderita Depresi dan Anxiety
dengan Pendekatan Healing Environment di Kota Bekasi, Jawa Barat



Disusun Oleh :
R A. Velicia Putri Hapsari
61.17.0228

Program Studi Teknik Arsitektur
Fakultas Arsitektur dan Desain
Universitas Kristen Duta Wacana
Yogyakarta
2021

HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
SKRIPSI/TESIS/DISERTASI UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika Universitas Kristen Duta Wacana, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : R A. Velicia Putri H
NIM : 61170228
Program studi : Arsitektur
Fakultas : Arsitektur dan desain
Jenis Karya : Skripsi

demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*None-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL BAGI PENDERITA
DEPRESI DAN ANXIETY DENGAN PENDEKATAN HEALING
ENVIRONMENT DIKOTA BEKASI, JAWA BARAT”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti/Noneksklusif ini Universitas Kristen Duta Wacana berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama kami sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada Tanggal : 07 Juli 2022

Yang menyatakan



R A. Velicia Putri H
NIM.61170228

TUGAS AKHIR

**PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL BAGI PENDERITA
DEPRESI DAN ANXIETY DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT
DIKOTA BEKASI, JAWA BARAT**

Diajukan kepada Fakultas Arsitektur dan Desain
Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana Yogyakarta

Disusun Oleh :

R A. VELICIA PUTRI H
61.17.0228

Diperiksa di : Yogyakarta
Tanggal : 04-07-2022

Dosen Pembimbing I


Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II


Stefani Natalia Sabatini, S.T.,

Mengetahui
Ketua Program Studi




Dr.-Ing. Sita Y. Amijaya, S.T., M.Eng.

LEMBAR PENGESAHAN

Judul	: Perancangan Fasilitas Mental Bagi Penderita Depresi dan Anxiety dengan Pendekatan Healing Environment diKota Bekasi, Jawa Barat		
Nama Mahasiswa	: R A. Velicia Putri H		
NIM	: 61.17.0228		
Mata Kuliah	: Tugas Akhir	Kode	: DA8888
Semester	: Genap	Tahun	: 2021/2022
Fakultas	: Arsitektur dan Desain	Prodi	: Arsitektur
Universitas	: Universitas Kristen Duta Wacana		

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Tugas Akhir
Fakultas Arsitektur dan Desain, Program Studi Arsitektur
Universitas Kristen Duta Wacana
Dan dinyatakan DITERIMA

Untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Arsitektur pada tanggal :

28-06-2022

Yogyakarta, 04-07-2022

Dosen Pembimbing I



Dr.-Ing. Gregorius Sri Wuryanto P. U., S.T., M.Arch.

Dosen Pembimbing II



Stefani Natalia Sabatini, S.T.,

Dosen Penguji I



Dr. Imelda Irmawati Damanik, S.T., M.A(UD)

Dosen Penguji II



Tutun Seliari, S.T., M.Sc.

PERNYATAAN KEASLIAN

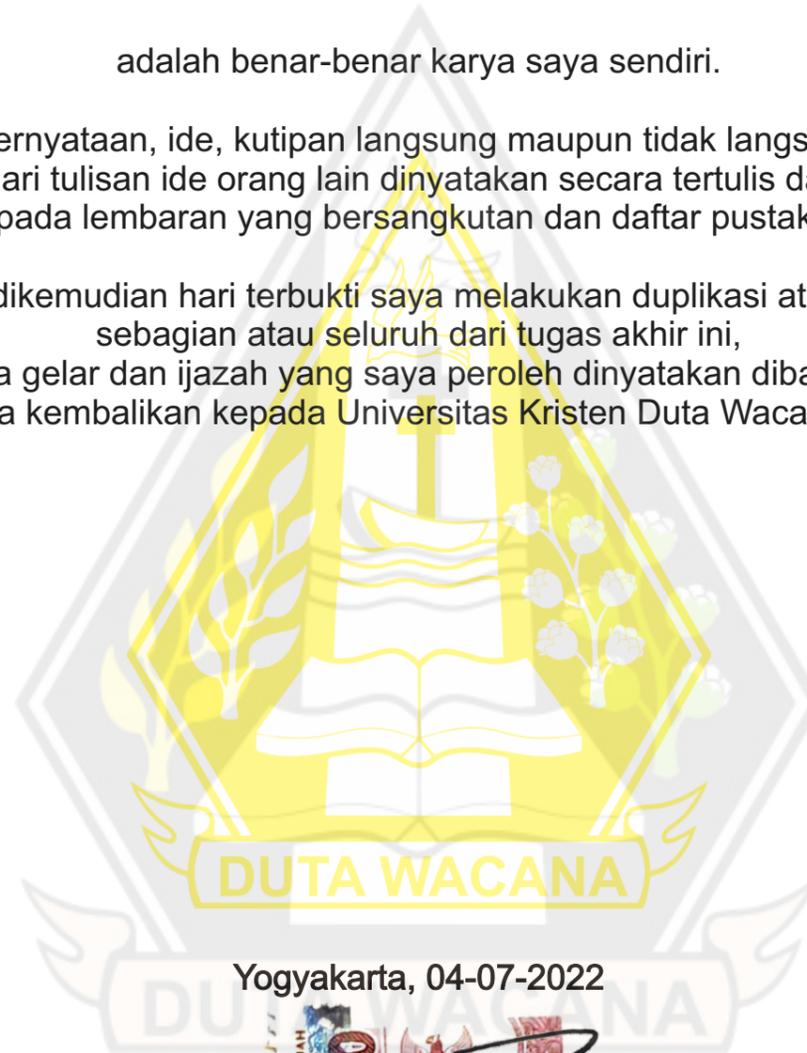
Saya yang bertandatangan dibawah ini menyatakan dengan sebenarnya bahwa tugas akhir

PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL BAGI PENDERITA DEPRESI DAN ANXIETY DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT DIKOTA BEKASI, JAWA BARAT

adalah benar-benar karya saya sendiri.

Pernyataan, ide, kutipan langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan ide orang lain dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini pada lembaran yang bersangkutan dan daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti saya melakukan duplikasi atau plagiasi sebagian atau seluruh dari tugas akhir ini, maka gelar dan ijazah yang saya peroleh dinyatakan dibatalkan dan akan saya kembalikan kepada Universitas Kristen Duta Wacana, Yogyakarta.



Yogyakarta, 04-07-2022



R.A. VELICIA PUTRI H
61.17.0228

KATA PENGANTAR

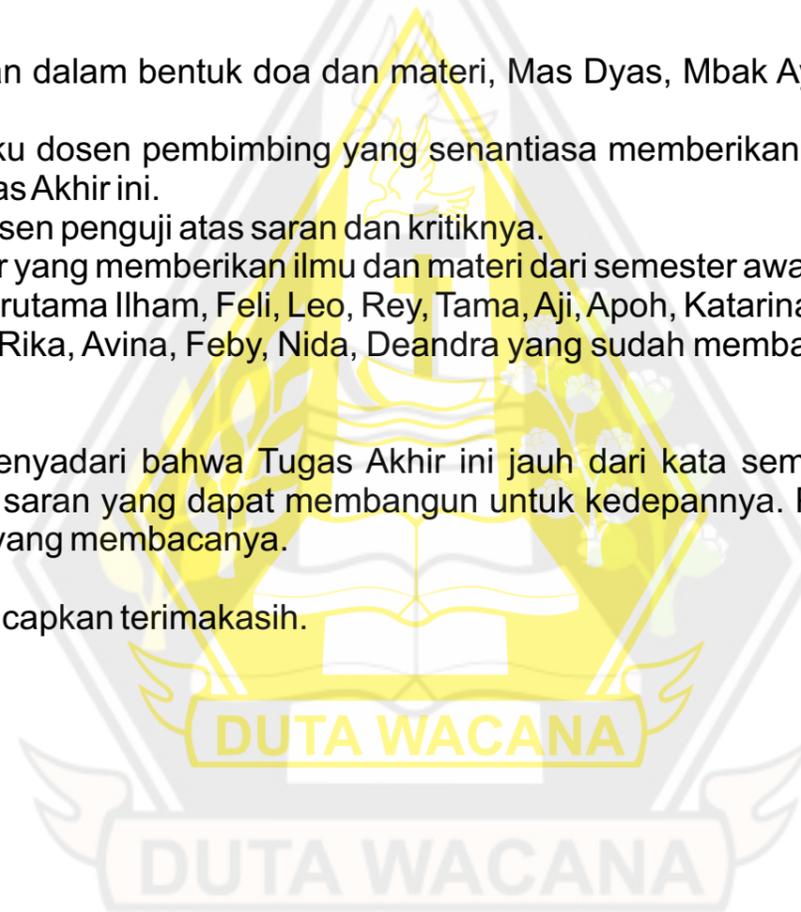
Segala Puji dan Syukur penulis hantarkan kepada Tuhan Yesus Kristus, atas berkat dan kasih-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir dengan judul **“Perancangan Fasilitas Kesehatan Mental Bagi Penderita Depresi dan Anxiety dengan Pendekatan Healing Environment di Kota Bekasi, Jawa Barat”** ini dengan baik dan lancar. Tugas Akhir ini merupakan hasil dari proses pengerjaan tahap kolokium hingga studio dan sebagai syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Arsitektur di Universitas Kristen Duta Wacana.

Pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sedalam-dalamnya kepada pihak-pihak yang selama ini telah memberikan dukungan dalam bentuk doa, bimbingan maupun bantuan dalam proses pengerjaan Tugas Akhir ini. Adapun secara khusus penulis sampaikan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT
2. Papa dan Mama atas dukungan dalam bentuk doa dan materi, Mas Dyas, Mbak Ayu, Mbak Dewi yang selalu mendukung secara emotional
3. Pak Greg dan Bu Stefani selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan bimbingan berupa masukan dan saran selama proses pengerjaan Tugas Akhir ini.
4. Ibu Sita dan Ibu Tutun selaku dosen penguji atas saran dan kritiknya.
5. Bapak dan Ibu Dosen Arsitektur yang memberikan ilmu dan materi dari semester awal hingga saat ini.
7. Rekan-rekan Arsitektur 2017, terutama Ilham, Feli, Leo, Rey, Tama, Aji, Apoh, Katarina, Kori, Peggy, Flo, Mey, Cindy.
8. Sahabat-sahabat seperti, Titis, Rika, Avina, Feby, Nida, Deandra yang sudah membantu memberikan dukungan untuk selalu terus bertahan sampai selesai.

Dalam tugas akhir ini penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangan, sehingga penulis menerima kritik dan saran yang dapat membangun untuk kedepannya. Penulis mengharapkan hasil dari Tugas Akhir ini dapat membantu pihak-pihak yang membacanya.

Atas perhatiannya, penulis mengucapkan terimakasih.



Yogyakarta, 04-07-2022

R.A. Velicia Putri H
(Penulis)

HALAMAN AWAL

1

COVER.....
 LEMBAR PERSETUJUAN.....i
 LEMBAR PENGESAHAN.....ii
 LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN.....iii
 KATA PENGHANTAR.....iv
 ABSTRAK.....v
 DAFTAR ISI.....vii

PENDAHULUAN

2

PENDAHULUAN.....1
 KERANGKA BERPIKIR.....2
 LATAR BELAKANG.....2
 FENOMENA, RUMUSAN MASALAH.....3
 PENDEKATAN DAN STRATEGI DESAIN.....4

TINJAUAN PUSTAKA

3

TINJAUAN LITERATUR.....5
 TINJAUAN PRESEDEN.....16
 ANALISIS PRESEDEN.....19

ANALISIS SITE

4

KRITERIA PEMILIHAN SITE.....20
 PROFIL SITE.....22
 ANALISIS SITE TERPILIH.....26

PROGRAMMING

5

AKTIVITAS RUANG.....27
 PELAKU KEGIATAN & KEBUTUHAN RUANG.....28
 HUBUNGAN ANTAR RUANG.....30
 BESARAN RUANG.....32

KONSEP DESAIN

6

KONSEP DESAIN.....34
 KONSEP ZONASI.....35
 KONSEP MASSA.....36
 KONSEP OPEN SPACE.....37
 KONSEP RUANG KONSELING.....38
 KONSEP RUANG TERAPI.....40

DAFTAR PUSTAKA

7

DAFTAR PUSTAKA.....45

LAMPIRAN

8

LEMBAR KONSEP GAMBAR PRA-RANCANGAN POSTER

Perancangan Fasilitas Mental Bagi Pengguna Depresi dan Anxiety dengan Pendekatan Healing Environment di Kota Bekasi, Jawa Barat

Abstrak

Fasilitas kesehatan mental yang dibangun di kota Bekasi ditujukan untuk para penderita depresi dan anxiety untuk menekan prevalensi gangguan mental yang dimana kota Bekasi adalah salah satu yang dapat berpotensi terkena dampak gangguan mental.

Dikarenakan fasilitas kesehatan mental yang terkesan umum maka harus ada kompleksitas desain yang dapat ditonjolkan. Seperti penataan lanskap guna sebagai *healing environmental* bagi penderita depresi dan anxiety. Kemudian dari permasalahan arsitektural yang di kemukakan oleh beberapa narasumber, ruang konseling belum sepuh menjawab dan membantu proses penyembuhan para penderita sehingga dibutuhkan ruang yang berbeda dari pada umumnya yang berlandaskan pendekatan healing environment.

Pada lokasi site pembangunan terletak perumahan yang cocok untuk proses pemulihan para penderita depresi dan anxiety karena tingkat kebisingan yang rendah dan tidak terlalu dekat dengan pusat kota. Pembangunan fasilitas kesehatan mental ini diharapkan dapat menjadi sebuah jawaban tentang apa yang dibutuhkan para penderita depresi dan anxiety yaitu berupa konseling dan terapi yang berlandaskan pendekatan healing environment dengan aspek pengaturan pencahayaan, penghawaan, aroma, taman & ruang luar, alam pada ruang dalam, kebisingan, tata ruang, suasana rumah, seni & selingan positif, dan warna

Kata kunci: Kesehatan mental, depresi, anxiety, healing environment, kota Bekasi, ruang terapi

Design Mental Health Facilities for Depression and Anxiety Sufferers with a Healing Environment Approach in Bekasi City, West Java

Abstract

The mental health facility built in Bekasi city is intended for people with depression and anxiety to reduce the prevalence of mental disorders where the city of Bekasi is the one that can potentially be affected by mental disorders.

Because mental health facilities seem to be common, there must be design complexity that can be highlighted. Such as landscape arrangements to serve as an environmental healing for people with depression and anxiety. Then from the architectural problems raised by several speakers, the counseling room has not fully answered and helped the healing process of the sufferers so that a different space is needed from the general which is based on the healing environment approach.

At the site of the construction site is located housing that is suitable for the recovery process of people with depression and anxiety due to the low noise level and not too close to the city center. The construction of this mental health facility is expected to be an answer to what is needed by people with depression and anxiety, namely in the form of counseling and therapy based on a healing environment approach with aspects of lighting arrangements, living, aroma, outdoor gardens & spaces, nature in the inner room, noise, spatial planning, home atmosphere, art & positive interludes, and colors

Keywords: Mental health, depression, anxiety, healing environment, Bekasi city, therapy room

BAB 1. PENDAHULUAN

LATAR BELAKANG

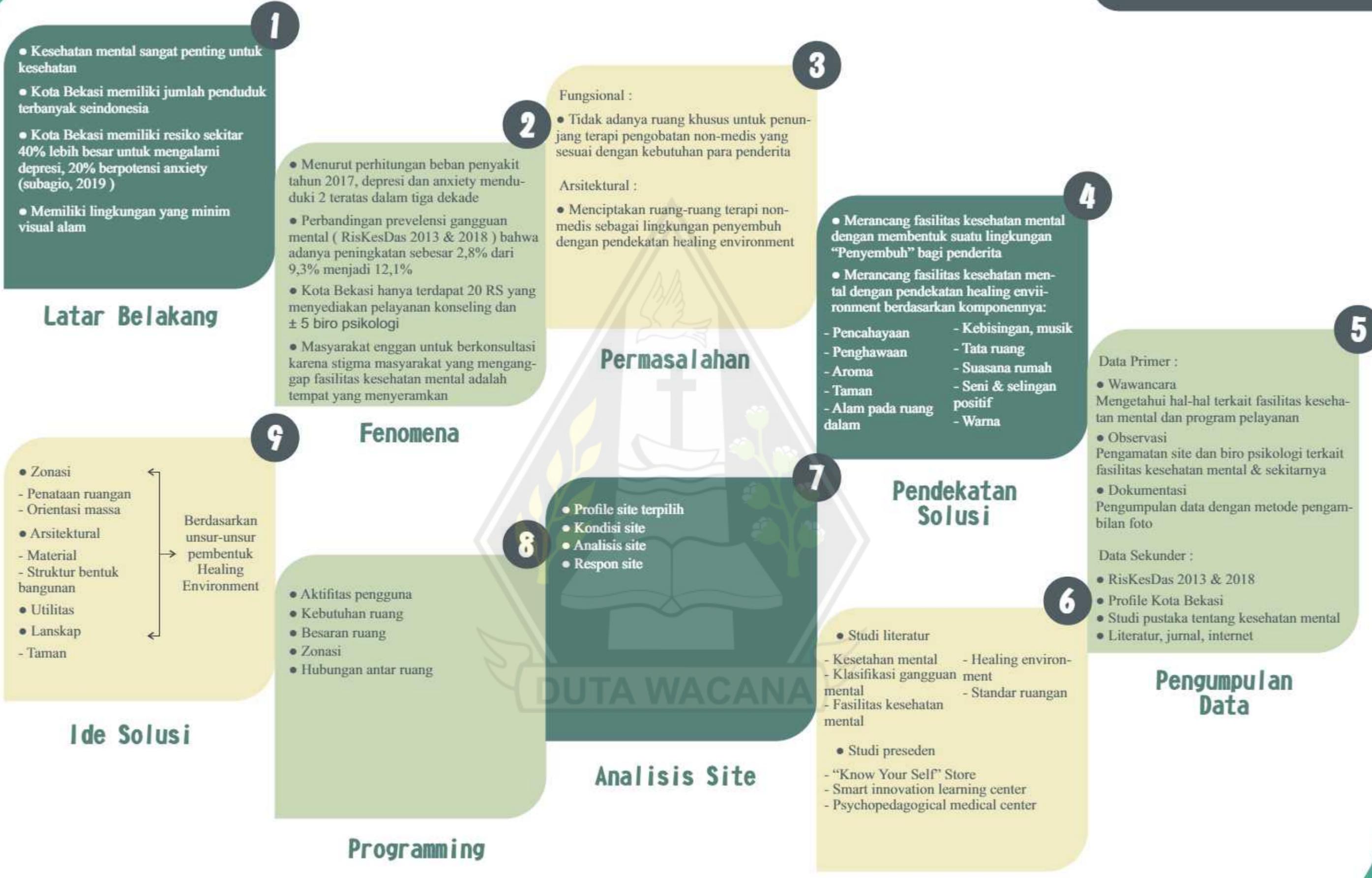
FENOMENA

RUMUSAN MASALAH

TUJUAN

METODE

DUTA WACANA



1

- Kesehatan mental sangat penting untuk kesehatan
- Kota Bekasi memiliki jumlah penduduk terbanyak seindonesia
- Kota Bekasi memiliki resiko sekitar 40% lebih besar untuk mengalami depresi, 20% berpotensi anxiety (subagio, 2019)
- Memiliki lingkungan yang minim visual alam

Latar Belakang

2

- Menurut perhitungan beban penyakit tahun 2017, depresi dan anxiety menduduki 2 teratas dalam tiga dekade
- Perbandingan prevelensi gangguan mental (RisKesDas 2013 & 2018) bahwa adanya peningkatan sebesar 2,8% dari 9,3% menjadi 12,1%
- Kota Bekasi hanya terdapat 20 RS yang menyediakan pelayanan konseling dan ± 5 biro psikologi
- Masyarakat enggan untuk berkonsultasi karena stigma masyarakat yang menganggap fasilitas kesehatan mental adalah tempat yang menyeramkan

Fenomena

3

Fungsional :

- Tidak adanya ruang khusus untuk penunjang terapi pengobatan non-medis yang sesuai dengan kebutuhan para penderita

Arsitektural :

- Menciptakan ruang-ruang terapi non-medis sebagai lingkungan penyembuh dengan pendekatan healing environment

Permasalahan

4

- Merancang fasilitas kesehatan mental dengan membentuk suatu lingkungan "Penyembuh" bagi penderita
- Merancang fasilitas kesehatan mental dengan pendekatan healing environment berdasarkan komponennya:

- Pencahayaan	- Kebisingan, musik
- Penghawaan	- Tata ruang
- Aroma	- Suasana rumah
- Taman	- Seni & selingan positif
- Alam pada ruang dalam	- Warna

Pendekatan Solusi

5

Data Primer :

- Wawancara Mengetahui hal-hal terkait fasilitas kesehatan mental dan program pelayanan
- Observasi Pengamatan site dan biro psikologi terkait fasilitas kesehatan mental & sekitarnya
- Dokumentasi Pengumpulan data dengan metode pengambilan foto

Data Sekunder :

- RisKesDas 2013 & 2018
- Profile Kota Bekasi
- Studi pustaka tentang kesehatan mental
- Literatur, jurnal, internet

Pengumpulan Data

9

- Zonasi
- Penataan ruangan
- Orientasi massa
- Arsitektural
- Material
- Struktur bentuk bangunan
- Utilitas
- Lanskap
- Taman

Berdasarkan unsur-unsur pembentuk Healing Environment

Ide Solusi

8

- Aktifitas pengguna
- Kebutuhan ruang
- Besaran ruang
- Zonasi
- Hubungan antar ruang

Programming

7

- Profile site terpilih
- Kondisi site
- Analisis site
- Respon site

Analisis Site

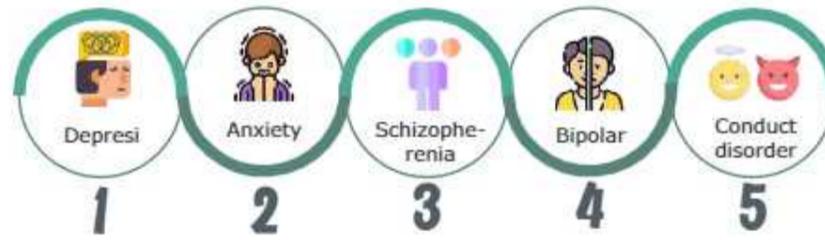
6

- Studi literatur
- Kesetahan mental
- Klasifikasi gangguan mental
- Fasilitas kesehatan mental
- Healing environment
- Standar ruangan
- Studi preseden
- "Know Your Self" Store
- Smart innovation learning center
- Psychopedagogical medical center

Tinjauan Pustaka

LATAR BELAKANG

Kota Bekasi merupakan salah satu kota yang terdapat di provinsi Jawa Barat. Kota ini merupakan bagian dari Metropolitan Jabodetabek dan menjadi kota satelit dengan jumlah penduduk terbanyak se-Indonesia. Kota besar seperti kota Bekasi memiliki risiko sekitar 40% lebih besar untuk mengalami depresi, 20% untuk potensi anxiety attack (gangguan kecemasan), dan dua kali lipat potensi schizofrenia dibanding penduduk kawasan pedesaan (Subagio, 2019)



Menurut perhitungan beban penyakit pada tahun 2017, 2 teratas gangguan mental yang di alami penduduk di Indonesia diantaranya depresi, dan cemas. Dan gangguan mental depresi tetap menduduki urutan pertama dalam tiga dekade dan gangguan mental merupakan kontributor terbesar dari pada penyakit lainnya menurut penyebab kecacatan YLD's



Luas Wilayah
210,49 km²

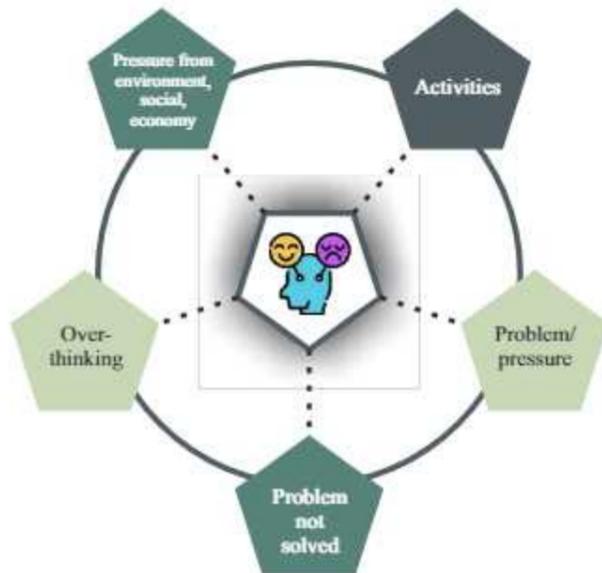
Total Penduduk
3.431.480 jiwa



https://id.wikipedia.org/wiki/Kota_Bekasi

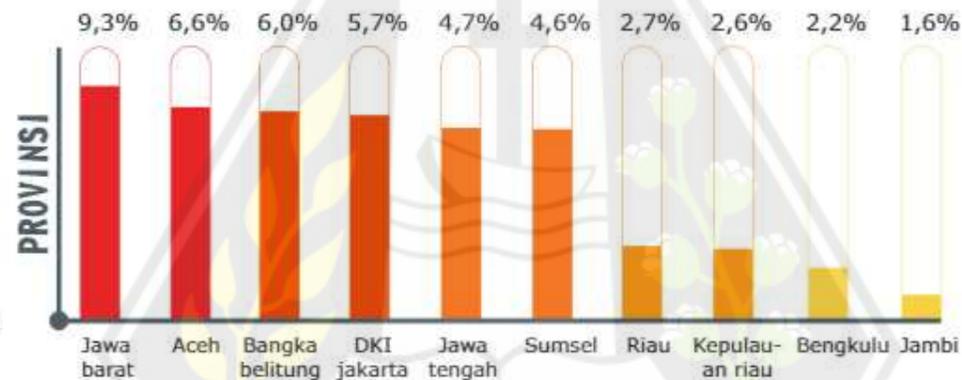
FENOMENA

Cycle of Mental Illness



Sumber : Analisa pribadi

Riset Kesehatan Dasar 2013 - Gangguan Mental



Riset Kesehatan Dasar 2018 - Gangguan Mental



Berdasarkan hasil perbandingan 2 tabel prevelensi diatas, Jawa Barat mengalami peningkatan gangguan mental emosional (depresi, anxiety) sebesar 2,8% dari 9,3% meningkat menjadi 12,1%.

Kota Bekasi Berpotensi Mengalami Gangguan Mental

FAKTOR SOSIAL

- Gaya hidup yang berlebihan
- Tekanan pergaulan sekitar/gengsi
- Kesenjangan sosial karena perbedaan derajat

FAKTOR EKONOMI

- Pendapatan dibawah rata-rata
- Tuntutan biaya sehari-hari yang tinggi
- Korban PHK karena pandemi

FAKTOR LINGKUNGAN

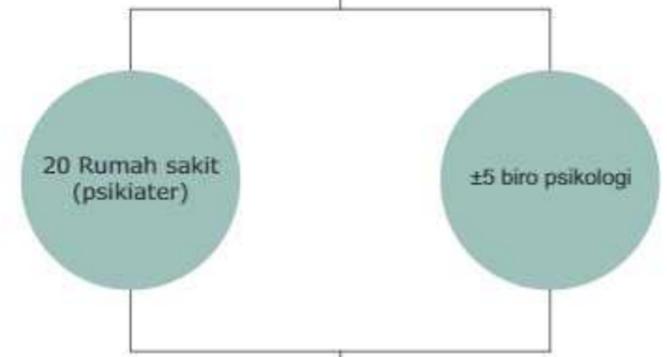
- Kebisingan karena kamacetan
- Minim akses visual alam

Sumber : Analisa pribadi

Persebaran Pelayanan



Kesehatan Mental di Kota Bekasi



Menurut WHO, standar antara jumlah psikolog atau psikiater dengan jumlah penduduk adalah 1:30 ribu yang artinya adalah setidaknya terdapat 24 ribu psikolog atau psikiater untuk melayani masyarakat Indonesia

RUMUSAN MASALAH

PENDEKATAN PERMASALAHAN



Tidak adanya ruang khusus untuk penunjang pengobatan terapi non-medis yang sesuai dengan kebutuhan penderita



Merancang ruang-ruang terapi non-medis sebagai lingkungan penyembuh dengan pendekatan healing environment

PENDEKATAN IDE SOLUSI

Pusat kesehatan mental

Berada di lingkungan dan view yang baik

Melibatkan arsitektur dan alam dalam proses penyembuhan

Berbeda dengan RSJ jauh dari kesan klinis dan seram untuk menghilangkan stigma

HEALING ENVIRONMENT



Merancang sebuah bangunan fasilitas kesehatan mental untuk membentuk suatu lingkungan " Penyembuh " sebagai salah satu unsur penunjang kegiatan konseling dan terapi kesehatan mental

Huisman, ERCM dkk.2012. *Healing Environment: A riview of impact of physical environmental factors oon user*. Building and Environment

Ayuningtyas, Putri. 2013. *Hubungan Psikologi dan Kesehatan Mental*

Archdaily.com (2020, 19 Oktober). Know Your Self Store / Mur Mur Lab. Dari <https://www.archdaily.com/949811/practice-in-city-mur-mur-lab>

Archdaily.com (2018, 25 Desember). Smar Inovation Learning Center / Neili Lab. Dari <https://www.archdaily.com/904352/smart-innovation-learning-center-neili-lab>

Archdaily.com (2020, 15 Desember). Psychopedagogical Medical Center / Comas-lont Arquitectos. Dari <https://www.archdaily.com/870911/psychopedagogical-medical-center-comas-pont-arquitectos>

Izdihar Ula, Mappa Andy. 2016. Ruang Publik untuk Kesehatan Mental Masyarakat Perkotaan. 1-4.

Bbc.com. (2019, 10 Oktober). Hari Kesehatan Jiwa Sedunia : "Saya Merasa Benar-benar Sendiri Hingga Sempat Ingin Bunuh Diri". Dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-49987127>

sains.kompas.com (2019, 14 Mei). Buruknya Kehidupan Di Kota Besar bagi Kesehatan Jiwa. Dari <https://sains.kompas.com/read/2019/05/14/190800223/buruknya-kehidupan-di-kota-besar-bagi-kesehatan-jiwa?page=all>

halodoc.com (2019, 3 September). Depresi. Dari <https://www.halodoc.com/kesehatan/depresi>

Schatq.com. (2019, 11 April). Waspadai 4 Penyebab Kecemasan atau Anxiety Disorder ini. Dari <https://www.schatq.com/artikel/penyebab-anxiety-disorder>

dosenpendidikan.co.id. (2021, 21 Februari). Depresi Adalah. Dari <https://www.dosenpendidikan.co.id/depresi-adalah/>

Pradana, Lissimia. 2021. KAJIAN KONSEP HEALING ENVIRONMENT PADA BANGUNAN PERKANTORAN STUDI KASUS GEDUNG KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT

Shanty, 2018. PERANCANGAN FASILITAS KESEHATAN MENTAL DI BLORA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT. S kripsi. Diakses dari http://digilib.uinsby.ac.id/26951/6/Salindri%20PS_H73214012.pdf

Arifin, Setyaningsih, Nirawati. 2019. PENERAPAN ASPEK HEALING ENVIRONMENT PADA PUSAT PELAYANAN PEREMPUAN TERPADU DI D.I. YOGYAKARTA. *Senthong*. vol. 2. 143-151.

Zhafran, Hardiyati, Pramesti. 2017. BALAI KESEHATAN JIWA DENGAN PENDEKATAN HEALING ENVIRONMENT DI SURAKARTA. *Arsitektura*. Vol. 15. 150-155

Putri. 2019. *RUMAH SAKIT JIWA TIPE A DIKOTA SEMARANG DENGAN PENDEKATAN DESAIN HEALING ENVIRONMENT*. Universitas Negeri Semarang. Diakses dari https://lib.unnes.ac.id/36203/1/5112415003_Optimized.pdf

Christanti. 2019. PUSAT REHABILITASI ANAK DISABILITAS FISIK DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA DENGAN PENDEKATAN *HEALING ENVIRONMENT*. Universitas Kristen Duta Wacana. Diakses dari https://katalog.ukdw.ac.id/1477/1/61140013_bab1_bab5_daftarpustaka.pdf